

# **PLANNING OF SWARGALOKA TOURISM PLACES (PEAT RAW AWANG AND CRAFTS LOCATIONS) IN PULANTANI VILLAGE, HAUR GADING SUB-DISTRICT, AMUNTAI UTARA DISTRICT, KALIMANTAN SELATAN**

**Fahrizal Saputra<sup>1</sup>, Muhammad Yunus<sup>2</sup>**

Program Studi S1 Teknik Sipil<sup>1</sup>, Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia<sup>2</sup>  
Fakultas Teknik<sup>1</sup>, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan<sup>2</sup>  
Universitas Muhammadiyah Banjarmasin

Email: Pahrizal13@gmail.com<sup>1</sup>, hammadyunus192@gmail.com<sup>2</sup>

## **ABSTRACT**

As one of the villages that is famous for its handicrafts, namely making purun crafts into various kinds of food needs such as bags, sandals, mats and others. Pulantani Village, Amuntai Hulu Sungai Utara District also has a tourist attraction or also called Hapau or Purun Island because there are lots of purun plants that grow naturally, this development in Pulantani Village utilizes the potential of natural resources, namely the existing purun plants and purun islands. Purun Island or Hapau Island can be a natural tourist attraction that will be enjoyed by tourists who will visit. This tour is planned to be managed by BUMDes and several villages in the Haur Gading sub-district, Amuntai Hulu Sungai Utara district. Problems that arise in this case are related to limited human resources (HR), development of infrastructure and weak language in communication. With regard to infrastructure, it can be seen that in Sentul Village, facilities that support tourist attraction are still not available. By analyzing the existing problems, students of Muhammadiyah University of Banjarmasin Real Work Lecture (KKN) carry out planning programs or designing tourist attractions and community empowerment through tourism partner villages. This empowerment is very important in the development of a tourist village. This is because the development of a tourist village uses a lot of human resources. The community has an important role to support the successful development of a tourist village so that people who are powerless need to be empowered to create independence and economic improvement in the Pulantani village community. Development of tourist attractions by paying attention to the study of spatial planning and existing tourism village infrastructure, as well as developing partnerships in sustainable tourism businesses. This empowerment program through several things, namely inviting the community to participate in building vehicle facilities to complement tourists. And in collaboration with the village bpd and several village bpd in the haur gading sub-district area to create a tourist attraction in the Pulantani village, haur gading district.

**Keywords : Tourism and crafts village, community empowerment, ecotourism enhancement**

---

## **PENDAHULUAN**

Pariwisata di Indonesia menurut UU Kepariwisata No. 9 tahun 1990 pasal 1 (5) adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata serta usaha-usaha yang terkait di bidangnya. kemunculan desa wisata mulai marak di berbagai daerah di Indonesia. Hal ini diikuti juga dengan munculnya ide-ide kreatif dalam upaya pengembangan desa wisata. Hingga saat ini, tercatat banyak desa wisata bermunculan namun hanya sebagian kecil yang berhasil dalam hal mendatangkan wisatawan secara berkala dan meningkatkan ekonomi masyarakat. Masih banyak desa wisata yang infrastrukturnya tidak siap untuk dikunjungi wisatawan serta tidak adanya manajemen terbuka dalam pengelolaan desa wisata. Salah satu potensi pariwisata dalam hal desa wisata terdapat di desa pulantani, kecamatan Haur Gading kabupaten Amuntai Hulu Sungai Utara.

Tujuan dibuatnya perencanaan tempat wisata untuk desa pulantani ini yaitu untuk memberikan gaya Tarik kepada wisatawan yang berkunjung dan juga bisa untuk swafoto, juga untuk mengangkat penghasilan ekonomi kepada warga desa pulantani.

Wisata ini memanfaatkan potensi alam di kawasan desa pulantani yakni hapau atau pulau purun Wahana Wisata Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Di desa pulantani akan dibangun tempat wisata yaitu dengan

nama Swargaloka susur awang rawa gambut dan lokasi kerajinan di Desa pulantani, kecamatan Haur Gading kabupaten Amuntai Hulu Sungai Utara. Desa pulantani ini akan membangun tempat wisata agar untuk meningkatkan pemasukan desa, selain pemasukan dari kerajinan tanganya meraka juga ingin ada pemasuka dari wisatanya. Desa pulan tani ini juga bekerja sama dengan beberapa desa yang ada di kecamatan Haur Gading kabupaten Amuntai Hulu Sungai Utara. Dengan adanya mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) dari universitas muhammadiyah diminta untuk ikut serta dalam pengangkatan ekowisata yang ada didesa salah satunya mahasiswa yang diperlukan ikut serta ada mahasiswa dari program studi Teknik Sipil agar dapat merencanakan atau mendesain tempat wisata agar menjadi salah satu gaya Tarik wisata tersebut. Selama KKN (Kuliah Kerja Nyata) didesa pulantani mahasiswa teknik sipil dibawa ketempat wisata yang akan direncanakan pembangunannya untuk itu mahasiswa perlu mengkaji atau menganalis tempat tersebut agar bisa melihat dan merencanakan apa saja yang akan dibangun untuk gaya Tarik untuk wisatawan di desa pulantani itu. Wisatawan tidak hanya menikmati keindahan pulau purun tetapi juga diajarkan menganyam dan membuat tikar atau tas dari tanaman purun ini.

## METODE

Untuk mendapatkan tujuan yang diinginkan, dalam perencanaan ini digunakan metode rapat atau diskusi dengan aparat bpd desa pulantani dan beberapa desa yang ada di di kecamatan Haur Gading kabupaten Amuntai Hulu Sungai Utara, agar mencapai dan tujuan yang di inginkan untuk wisata di desa. Perencanaan tempat wisata ini menjadi proker individu mahasiswa kkn dari program studi Teknik Sipil Universitas Muhammadiyah Banjarmasin.

Perencanaan atau mendesain tempat wisata ini dilakukan dengan menggunakan media dan aplikasi *autocade* dan *sketchup* yang dilakukan pada tanggal 1 februari 2021 - 5 februari 2021.

Urutan dalam pelaksanaan perencanaan atau mendesain tempat wisata ini sebagai berikut :

1. Melakukan rapat dengan bpd desa dan beberapa desa yang ada dikecamatan haur gading
2. *Survey* wilayah atau ketempat yang akan dibangun tempat wisata yang akan dibangun agar mahasiwa teknik sipil dapat mengapresiasi ide-idenya atau yang di dapatkan dibangu kuliah

Mendesain beberapa bangunan seperti, pembuatan gazebo, pondok wisata, titian atau jembatan kecil dan gapura swargaloka.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada awal datang ke desa pulantani disambut warga desa, kepala desa dan bpd desa dengan memberikan sambutan dan perkenalan nama, program studi dan sekaligus penerimaan untuk kkn di desa pulantani.

Dalam sambutan kepala desa diharapkan agar mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) Universitas Muhammdiyah Banjarmasin ikut serta dalam melakukan pengangkatan ekowisata yang ada di desa pulantani agar dapat membuat gaya tarik untuk wisatawan yang akan berkunjung ke wisata desa pulantani. Selanjutnya mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) Universitas Muhammadiyah Banjarmasin mengucapkan terimakasih kepada warga desan dan kepala desa karena sudah memberikan izin untuk melaksanakan kkn di desa pulantani ini dan juga mengikut sertakan atau melibatkan mahasiswa untuk berpartisipasi untuk pengangkatan ekowisata desa pulantani . Langkah – langkah pelaksanaan pembuatan desain tempat wisata sebagai berikut :

1. Metode yang digunakan dalam pembuatan tempat wisata ini adalah terjun kelapangan atau *survey* wilayah.
2. Tahap kedua ini Selanjutnya mendesain 2D dan 3D dengan *autocade* dan *skatchup* untuk mempermudah menggambar atau membuat tempat wisata
3. Tahap ketiga mendesain beberapa bangunan
4. Tahap ke empat bangunan yang di desain seperti, gazebo, pondok siwata, dermaga dan gapura swargaloka.

Hambatan selama kegiatan adalah sumber daya manusia (SDM) yang ada didesa pulantani dan beberapa desa disana sangat minim dan hanya memikirkan diri mereka masing-masing dan tidak mau ikut serta dalam pembangunan dan pengangkatan ekowisara desa mereka sendiri.

Dalam pelaksanaan kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) disana mendapatkan respon yang baik dari warga desa dan bpd desa. Hal ini dibuktikan adanya keseriusan dari mahasiswa yang di ikut sertakan oleh kepala

desa dalam melakukan pengangkatan ekowisata desa pulantani dengan menerapkan ide-ide dan wawasan hasil yang di dapatkan dari bangku kuliah dan diterapkan ke desa pulantani.

Tujuan dari kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) ini adalah untuk membantu dan mengembangkan serta mengangkat ekowisata yang ada disana dan tujuan dari perencanaan dan desain dari mahasiswa knn program studi teknik sipil ini sangat membantu untuk kemajuan wisata desa pulantani.

Maksud dari perencanaan oleh Mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) program studi teknik sipil tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Gazebo, untuk wisatwan bersantai atau berkumpul – berkumpul dan berteduh juga sambil menikmati udara segar yang alami
- b. Pondok wisata, tempat induk atau pondok tertinggi yang ada di tempat wisata untuk para wisatawan agar bisa melihat langsung luasnya dan hamparan tanaman purun
- c. Gapura swargaloka, untuk swafoto wisatawan agar mengingat dan mengenang wisata hapau atau pulau purun ini.



Gambar 1 Tempat Wisata dan Dermaga



Gambar 2 Gapura Swargaloka



Gambar 3 Gazebo Wisata Swargaloka

## KESIMPULAN

Hasil dari kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) ini yang berjudul Perencanaan desain tempat wisata Swargaloka ( Susur Awang Rawa Gambut dan Lokasi Kerajinan ) di desa pulantani kecamatan haur gading kabupaten amuntai utara, kalimantan selatan.

Yang dilaksanakan oleh mahasiswa universitas muhammadiyah Banjarmasin. Ada beberapa hal sebagai berikut :

1. Membantu bertambahnya sumber daya manusia (SDM) yang ada di desa pulantani kecamatan haur gading
2. Dapat mengangkat kerajinan tangan dari tanaman purun yang ada didesa pulantani kecamatan haur gading

Dapat membantu pengangkatan ekowisata yang ada desa pulantani dengan perencanaan desain tempat wisatanya.

## DAFTAR PUSTAKA

Marceilla hidayat. 2011.

Strategi Perencanaan Dan Pengembangan Objek Wisata (Studi Kasus Pantai Pangandaran Kabupaten Ciamis Jawa Barat)

Kelompok kkn universitas nurul jaded. 2018.

Pemberdayaan Masyarakat Melalui Desa Wisata Untuk Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Desa Sentul Kecamatan Gading Kabupaten Probolinggo